

Sistematik Review Manfaat *Lesson Study* Berdasarkan Publikasi Situs *Proquest* (2019-2023) Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran di Indonesia

Bq Dina Hardianti (1), Nora Listantia(2), Meilynda Pomeistia (3), Ala Purnawati(4)

(1),(3) Prodi Pendidikan IPA Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

(2) Prodi Pendidikan Kimia Universitas Mataram,

(4) STAI AL AMIN GERSIK KEDIRI LOMBOK BARAT

baiqdinal806hardianti@gmail.com (1), noralistantia@gmail.com (2), Pomeistia.meilynda@gmail.com (3), purnawati92@gmail.com (4)

ABSTRAK

Penelitian tentang *lesson study* sudah banyak dilakukan, namun penelitian yang terpublikasi secara internasional dan terindeks scopus dari penulis di Indonesia masih minim. Tujuan penelitian ini sebagai bahan untuk mereview penelitian-penelitian *lesson study* yang terpublikasi di jurnal internasional sebagai alternatif strategi pembelajaran di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pustaka yang menggunakan sumber dari scopus dengan batasan publikasi dari tahun 2018 hingga 2022 pada situs *ProQuest*, hasil penelusuran dengan kata kunci *lesson study* yang ditulis pada kolom *title words* sebagai kata kunci. Ditemukan 20 publikasi dalam *ProQuest* selama 2019-2023 yang membahas tentang *lesson study*. Artikel publikasi tentang *lesson study* selama 2019-2022 lebih banyak diteliti pada tahun 2020 (sebanyak 5 publikasi) berdasarkan hasil analisis data melalui *Proquest* dan dicek kembali rank jurnal melalui *scimago*, dan akan terlihat rank atau peringkat jurnal tersebut. Pemilihan jurnal yang digunakan sebagai sampel adalah yang memiliki rank kuartil. Hasil riset analisis menunjukkan bahwa penelitian *lesson study* kurun waktu lima tahun (2018-2022) lebih banyak membahas tentang proses pembelajaran dengan *lesson study* baik itu berupa tantangan, manfaat yang secara spesifik membahas tentang implikasinya sebagai alternatif strategi pembelajaran bagi siswa belum banyak diteliti. Sedangkan bagi guru atau partisipan *lesson study* dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam mengajar secara profesional.

Kata Kunci : Manfaat, *Lesson study*, *ProQuest*, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

There has been a lot of research on *lesson study*, but there is still minimal research published internationally and indexed by Scopus from authors in Indonesia. The aim of this research is to review *lesson study* research published in international journals as an alternative learning strategy in Indonesia. This research uses a library method that uses sources from Scopus with publication limits from 2018 to 2022 on the ProQuest site, search results with the keyword *lesson study* written in the title words column as keywords. There were 20 publications found in ProQuest during 2019-2023 that discussed *lesson study*. More published articles about *lesson study* during 2019-2022 were researched in 2020 (a total of 5 publications) based on the results of data analysis via Proquest and checking the journal rank again via Scimago, and you will see the journal's ranking. The selection of journals used as samples is those that have a quartile rank. The results of analytical research show that *lesson study* research over a period of five years (2018-2022) discusses more about the learning process with *lesson study*, whether in the form of challenges, benefits that specifically discuss the implications as an alternative learning strategy for students, which has not been widely researched. Meanwhile, for teachers or *lesson study* participants, it can increase teachers' self-confidence in teaching professionally.

Keywords: Benefits, *Lesson study*, ProQuest, Learning Strategy

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lesson study merupakan suatu pendekatan peningkatan pembelajaran yang awalnya dikembangkan di Jepang di Tokyo's normal school (Lebaga pelatihan guru) pada abad ke 19 lalu (Makinae, 2019). Lesson Study banyak mempengaruhi profesionalisme guru, sikap, dan kepercayaan guru, serta pengaruh kontekstual (Abosedo Ogegbo dkk, 2019). Hal ini sesuai dari hasil penelitian (Ferlin dan Gulden, 2019) guru pada pelaksanaan Lesson Study mulai fokus mengatur waktu, menyatakan pendapat, dan berusaha menjawab pertanyaan. Lesson study telah digunakan secara intensif di Jepang. Begitupula di USA, lesson study sudah mulai membaur (Chokshi and Fernandez, 2004). Di Turki, pelaksanaan praktek *leson study* mulai focus menatur waktu, menyatakan pendapat dan berusaha menjawab pertanyaan (Karabuga Ferlin, 2019). *Lesson study* juga memperbaiki kemampuan siswa secara umum seperti kreatifitas dan literasinya (Cheung, Wai Ming, 2014). Penelitian terakhir tentang lesson study yang diperoleh adalah pendekatan kombinasi, kolaborasi antar Universitas dengan perbedaan budaya antarai Jerman dan Jepang (Yoshida Nariakira, 2021). Dari hasil penelitian lesson study di seluruh dunia yaitu di USA, Jepang, Turki, Hong Kong, United Kingdom, Swedia, Singapura, Brunai Darussalam, dan Kanada, memiliki dampak terhadap cara mengajar guru dan kualitas pembelajaran siswa. Walaupun demikian ada juga kekurangan dalam proses mereviuw literature. Dari berbagai publikasi hampir semua dapat melaksanakan praktek lesson study, bagaimana menerapkan lesson study, memberikan dampak terhadap motivasi yang jelas dan manfaat dalam pelaksanaan praktek mendasar yang sama. Hal ini dapat dijadikan alternatif acuan strategi pembelajaran di Indonesia. Proses pembelajaran yang sudah lama banyak dilakukan oleh guru mata pelajaran disekolah berjalan secara konvensional yang berpusat pada Guru (teacher-centerd) dan hasilnya belum banyak memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa. Seiring kondisi ini banyak pula dilakukan terobosan dan alternative proses pembelajaran yang mengarah pada upaya pengaktifan dan penggalian poten sisswa. Didalam peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab IV pasal 19 ayat 1 dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif ,inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat memiliki sebuah pendekatan, metode, dan teknik-teknik tertentu yang dapat menciptakan kondisi kelas pada pembelajaran yangaktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya akan diperoleh kondisi kelas yang termotivasi, aktivitas yang tinggi serta hasil belajar yang memuaskan. Salah satu alternative guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif yaitu melalui proses lesson study. Lesson Study merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. Tujuan utama Lesson Study yaitu untuk:(1)memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar; (2)memperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi para guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran; (3)meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif. (4)membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya. Manfaat yang yang dapat diambil Lesson Study, diantaranya: (1)guru dapat mendokumentasikan kemajuan kerjanya,(2)guru dapat memperoleh umpan balik dari anggota lainnya, dan (3)guru dapat mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil akhir dari Lesson Study.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penelitian mengenai Sistematis Review Manfaat *Lesson Study* Berdasarkan Publikasi Situs *Proquest* (2019-2023) Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran di Indonesia.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil penelitian dari Sistematis Review Manfaat *Lesson Study* Berdasarkan Publikasi Situs *Proquest* (2019-2023) Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran di Indonesia.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, sumber referensi bagi penelitian lanjutan mengenai Sistematis Review Manfaat *Lesson Study* Berdasarkan Publikasi Situs *Proquest* (2019-2023) Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran di Indonesia.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan merangkai kejadian yang berkenaan dengan metode pengumpulan daftar pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari artikel ilmiah nasional dan internasional berdampak. Menurut Creswell (2003) menemukan, memilih, mempertimbangkan dan membaca literatur adalah langkah pertama dalam setiap penelitian. Penulis juga mendeskripsikan berdasarkan data yang sudah terkumpul (Imran dan Rasul, 2020). Tujuan studi pustaka ini adalah untuk mengkaji penelitian *Lesson Study* yang terpublis di jurnal internasional. Selanjutnya menurut *Indonesia Center for Lesson Study* (Sumar Hendayana, 2009: 7-10), *lesson study* dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Tahapan ini bertujuan untuk merancang pembelajaran yang dapat membelajarkan peserta didik, bagaimana supaya peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Perencanaan diawali dari analisis perencanaan yang dihadapi dalam pembelajaran. Selanjutnya para guru bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi yang dituangkan dalam rencana pembelajaran atau *lesson plan*, *teaching materials* berupa media pembelajaran dan lembar kerja siswa serta metode evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan (*Do*)

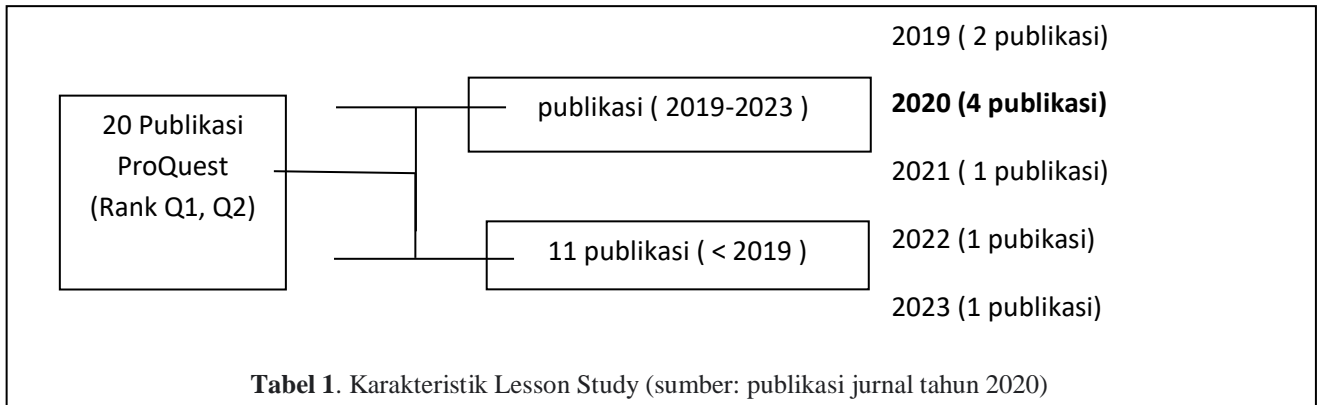
Untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan. Sebelumnya, dalam perencanaan telah disepakati siapa guru model yang akan diimplementasikan pembelajaran dan sekolah yang akan menjadi tuan rumah. Tahapan ini berfungsi untuk mengujicoba efektivitas model pembelajaran yang telah dirancang. Guru-guru lain dari sekolah yang bersangkutan atau guru dari sekolah lain bertindak sebagai pengamat (*observer*) pembelajaran. Lembar observasi pembelajaran perlu dimiliki oleh para pengamat sebelum pembelajaran dimulai. Para pengamat dipersilahkan mengambil tempat di ruang kelas yang memungkinkan dapat mengamati aktivitas siswa. Selama pembelajaran berlangsung para pengamat tidak boleh saling berbicara dengan sesama pengamat dan tidak mengganggu aktivitas dan konsentrasi siswa. Keberadaan pengamat di ruang kelas selain mengumpulkan informasi juga dimaksudkan untuk belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung dan bukan mengevaluasi dulu.

c. Tahap Refleksi (*See*)

Setelah selesai pembelajaran langsung dilakukan diskusi antara guru yang dipandu oleh kepala sekolah atau fasilitator MGMP untuk membahas pembelajaran. Guru model

mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan-kesan dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya pengamat diminta menyampaikan komentar dan *lesson learnt* dari pembelajaran terutama berkenaan dengan aktivitas siswa. Tentunya, kritik dan saran untuk guru disampaikan secara bijak demi perbaikan pembelajaran. Sebaliknya, guru harus dapat menerima masukan dari pengamat untuk perbaikan pembelajaran berikutnya

III. HASIL PENELITIAN



Penelitian	Variabel Guru	Variabel Siswa	Jenjang Siswa	Lokasi	Subjek Penelitian	Instrumen	Jenis penelitian	Waktu
Yoshida et al	16 partisipan	Sekolah Dasar di Hiroshima, Sekolah Menengah Atas di Leipzig, Sekolah menengah Atas di Hiroshima	SD, SMA, Universitas	Universitas Hiroshima, jepang dan Universitas Leipzig, Jerman	Kolaborasi antar budaya	Data narasi	Kualitatif Studi kasus	25 Nov 2016 – 25 Nov 2018
Moghaddam, Alireza	7 anggota fakultas pendidikan	Guru sekolah dasar	Perguruan Tinggi	Universitas Newfoundland, St. Jhon, Kanada	Guru Sekolah Dasar	Analisis data lapangan dan adaptasi	Collaborative self-study inquiry	Sept 2018-agustus 2019
Fang, Yanping dan Wang, Hongyan			Universitas – Sekolah	Hong Kong Institut pendidikan	35 Negara peserta konferensi	Analisis tematik	Kasus Penelitian Praktek	
Widjaja, Wanty et al			Kolaboratif di sekolah	Pendidikan sekolah, daikin University, Melbourne Australia	Kelas Online	Analisis cross-case.	Study kasus, model hybrid	7-8 minggu

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan *Lesson Study*

Lesson study merupakan model pembinaan profesi guru dalam pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahap yang harus dilakukan. Mulyana (Rusman, 2010:395) menyebutkan ada empat tahap dalam melakukan *lesson study*, yakni:

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini guru yang tergabung dalam *lesson study* secara kolaboratif menyusun RPP yang berpusat kepada peserta didik. Perencanaan berawal dari analisis terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti: kompetensi dasar, cara membelajarkan siswa, menyalahi kekurangan fasilitas belajar, dan secara kolaboratif juga guru-guru mencari solusi dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan tersebut. Dari hasil analisis guru-guru tersebut diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini ada dua kegiatan yakni kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama dan kegiatan observasi yang dilakukan oleh guru-guru yang bertindak sebagai observer atau pengamat

c. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti oleh seluruh peserta *lesson study* yang dipandu oleh seorang ketua. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran. Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan yang didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan, tidak berdasarkan opininya sendiri. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk perbaikan proses pembelajaran kedepannya.

d. Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam *lesson study* sebagai bentuk untuk menindaklanjuti hasil dari refleksi terhadap kegiatan *lesson study*. Tindak lanjut ini sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

2. Keunggulan *Lesson Study*

Lesson study merupakan pembinaan kompetensi profesional guru tentu mempunyai keunggulan atau keutamaan yang membedakan *lesson study* dengan cara lain dalam mengembangkan kompetensi profesional guru. Rusman (2010: 391) mengatakan bahwa “Keutamaan dari *lesson study* adalah dapat meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru melalui kegiatan *lesson study*, yakni belajar dari suatu pembelajaran.”

Lesson study merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar serta pelajaran di kelas. Hal itu benar, karena:

1. Pengembangan *lesson study* dilakukan dan didasarkan pada hasil *sharing* pengetahuan profesional yang berlandaskan pada praktik dan hasil pengajaran yang dilaksanakan para guru.
2. Penekanan mendasar pada suatu *lesson study* adalah para siswa memiliki kualitas belajar.
3. Tujuan pelajaran dijadikan fokus dan titik perhatian utama dalam pembelajaran di kelas.
4. Berdasarkan pengalaman nyata di kelas, *lesson study* mampu menjadi landasan bagi pengembangan pembelajaran.
5. *Lesson study* akan menempatkan peran para guru sebagai peneliti pembelajaran

Berdasarkan pendapat di atas, *lesson study* menjadi suatu model pembinaan profesi guru yang tepat untuk mengembangkan kompetensi profesional guru sebagai pendidik. *Lesson study* mempunyai keunggulan menciptakan kerja sama antar guru dalam mengembangkan pembelajaran, memberi peluang guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran secara bersama-sama, dan menjadikan guru semakin dekat dalam berkomunikasi

3. Manfaat *Lesson Study*

Lesson study yang merupakan sebuah kerja kolaboratif antara guru diharapkan memberi sumbangan yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dalam hal ini peningkatan mutu profesional guru. Dengan demikian manfaat dari pelaksanaan *lesson study* tersebut dapat dijadikan acuan dalam peningkatan profesionalisme guru.

Adapun manfaat *lesson study* adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan guru tentang materi ajar dan pembelajarannya.
2. Meningkatnya pengetahuan guru tentang cara mengobservasi aktivitas belajar siswa.
3. Menguatnya hubungan kolegialitas baik antar guru maupun dengan observer lain sebagai guru.
4. Menguatnya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang.
5. Meningkatnya motivasi guru senantiasa berkembang.
6. Meningkatnya kualitas rencana pembelajaran termasuk komponen-komponenya seperti bahan ajar, *teaching materials (hands on)* dan strategi pembelajaran.

Selain manfaat di atas Tim *ICLS* (Sumar Hendayana, dkk, 2009: 34) mengatakan bahwa ada 11 manfaat *lesson study*, yaitu :

1. Mengurangi keterasingan guru (dari komunitasnya) dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan perbaikannya.
2. Membantu guru dalam mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya.
3. Memperdalam pemahaman guru tentang materi pelajaran, cakupan dan urutan kurikulum.
4. Membantu guru memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar peserta didik.
5. Meningkatkan akuntabilitas kinerja guru.
6. Menciptakan terjadinya pertukaran pemahaman tentang cara berfikir dan belajar peserta didik
7. Peningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran yang pada gilirannya berakibat pada peningkatan mutu lulusan (peserta didik).
8. Pendidik memiliki banyak kesempatan untuk membuat bermakna ide-ide pendidikan dalam praktik pembelajarannya sehingga dapat mengubah perspektif tentang pembelajaran, dan belajar praktik pembelajaran dari perspektif peserta didik.
9. Mempermudah guru berkonsultasi kepada pakar dalam hal pembelajaran atau kesulitan materi pelajaran.
10. Memperbaiki praktik pembelajaran di kelas.
11. Meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah atau buku ajar.

Selanjutnya manfaat *lesson study* menurut *Lesson Study Project* (Akhmad Sudrajat, diakses 17 Oktober 2012) adalah sebagai berikut :

1. Guru dapat mendokumentasikan kemampuan kerjanya.
2. Guru dapat memperoleh umpan balik dari anggota/komunitas lainnya.
3. Guru dapat mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil akhir dari *lesson study*.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari *lesson study* adalah:

- ✓ Menciptakan suasana keakraban dan kekeluargaan antar sesama guru.
- ✓ Memberi peluang bagi guru untuk memecahkan berbagai masalah dan menciptakan solusinya secara bersama-sama serta saling bertukar pengalaman.
- ✓ Memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat membuat perencanaan pembelajaran secara bersama-sama dan mempraktekan hasil kerjanya.
- ✓ Membuat guru menjadi lebih profesional dalam mengajar sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik sebagai tujuan menelurkan para peserta didik yang terbaik demi masa depan Indonesia.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada kesamaan antara seluruh tulisan yang menggunakan study kasus desain kualitatif dan menguraikan hasil penelitian dengan desain kualitatif study kasus yang menguraikan secara narasi. Pembelajaran lesson study memiliki manfaat dalam pembelajaran dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayodele Abosede Ogegbo, Estelle Gaiger, Trisha Salagaram. 2019. *Benefits and challenges of lesson study: A case of teaching Physical Sciences in South Africa*. South African Journal of Education, volume 39 No.1 , 2019-03-22
- Cheung, Wai Ming, Wong, Wing Yee. 2014. *Does Lesson Study work?: A systematic review on the effects of Lesson Study and Learning Study on teachers and students*. **International Journal for Lesson and Learning Studies** Vol.3 Iss 2, (2014): 137-149. DOI:10.1108/IJLLS-05-2013-0024.
- Chokshi, S. and Fernandez, C. (2004), “Challenges to importing Japanese lesson study: concerns, misconceptions, and nuances”, *Phi Delta Kappan*, Vol. 85 No. 7, pp. 520-525.
- Fang Yanping, wang Hongyan. 2020. *Trend of and implications for the diffusion of lesson study: thematic analysis of WALIS2019 conference presentations*. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol.10 No.1,2021.DOI.10.1108/IJLLS-09-2020-0063.
- Karabuga, Ferlin ; Ilin, Gulden. 2019. *Practicing lesson study in a Turkish education context: Considering the challenges, suggestions and benefits from EFL teachers’ perspectives*. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, volume 8 Iss 1, (2019): 60-78, DOI:10.1108/IJLLS-05-2018-0036.
- Makinae, N. 2019.”The origin and development of lesson study in Japan”, in Huang, R., Takahashi, A. and da Ponte, J.P. (Eds), *Theory and Practice of Lesson Study in Mathematics : An International Perspective*, Springer, Cham, pp. 169-181.
- Moghaddam Alireza, Arnold Christine, Azam Saiqa, Goodnought Karen, Maich Kimberly, Penney Sharon and Young Gabrielle. 2020. *Exploring lesson study in postsecondary education through self-study*. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol.9 No.4,2020.DOI.10.1108/IJLLS-05-2020-0025.
- Widjaja Wanty, Groves Susie and Erzozlu Zara. 2020. *Designing and delivering an online lesson study unit in mathematics to pre-service primary teachers: opportunities and challenges*. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol.10 No.2,2021.DOI.10.1108/IJLLS-10-2020-0080.
- Yoshida, Nariakira; Matsuda, Mitsuru; Miyamoto, Yuichi. 2021. *Intercultural collaborative lesson study between Japan and Germany*. **International Journal for Lesson and Learning Studies**, Vol.10 Iss.3, (2021): 245-259. DOI:10.1108/IJLLS-07-2020-0045

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
05 Juni 2024	10 Juni 2024	27 Juni 2024	Ya